

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan olahan data kuesioner dan alat uji analisis hubungan *chi square* dan *tau kendall* terhadap seluruh responden yakni para pemilih pemula dalam Pemilukada Banyumas tahun 2013, dapat dirangkum beberapa kesimpulan, antara lain;

1. Hasil uji distribusi frekuensi dan *Tau kendall* menunjukkan bahwa status sosial ekonomi (X1) para pemilih pemula di Kecamatan Purwokerto Utara merupakan faktor yang memberikan perbedaan pada partisipasi (Y) di Pemilukada Banyumas tahun 2013. Selain itu, tingkat pengetahuan politik (X2) juga berpengaruh pada tingkat partisipasi politik pemilih pemula di sana. Hasil dari analisa data dari distribusi frekuensi dan *Tau kendall* juga menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memberikan perbedaan yang signifikan terhadap tingkat partisipasi politik pemilih pemula di Pemilukada Banyumas 2013.
2. Bentuk partisipasi politik terbanyak dalam pelaksanaan Pemilukada Banyumas tahun 2013 di Kecamatan Purwokerto Utara adalah memilih calon sebanyak 52 jawaban, kemudian diikuti dengan menjadi tim pemenangan calon (16 jawaban), mengikuti kampanye calon (15 jawaban), menjadi anggota partai politik dan memberikan sumbangan waktu (5 jawaban), memberikan sumbangan ide dan tenaga (4 jawaban), dan terakhir memberikan dana/materi (1 jawaban). Meskipun

mayoritas bentuk partisipasi pemilih pemula hanya memberikan suara mereka, namun dengan keberagaman bentuk partisipasi yang diberikan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mereka relatif tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi yang diharapkan untuk ada di masa datang antara lain;

1. Hendaknya para pemilih pemula mampu untuk memberikan dampak lebih besar dalam partisipasi politik, tidak hanya memberikan hak suara saja. Hal ini sangat fundamental karena dengan regenerasi dan partisipasi pemilih pemula dalam politik khususnya dalam Pemilu, dibutuhkan muda-mudi yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam memimpin daerahnya.
2. Partai politik semestinya memberikan ruang lebih dalam bentuk pendidikan, kebebasan dan kesempatan bagi para anak muda untuk belajar dan berkembang dalam berpolitik dan berdemokrasi, sehingga nantinya akan muncul tokoh-tokoh politik baru di Indonesia.